

## ABSTRAK

**Riswan Al Banjari:** 200103020228, *Kaligrafi Al-Qur'an sebagai Ornamen Masjid di Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong*, Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Pembimbing (I) Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I, Pembimbing (II) Bashori, M.Ag.

**Kata Kunci:** Al-Qur'an, Resepsi, Kaligrafi dan Ornamen Masjid

Al-Qur'an menjadi sebuah anugerah bagi umat Islam yang berinteraksi dengannya. Interaksi dengan Al-Qur'an dapat diungkapkan dengan cara menerima, memanfaatkan, merespon atau menggunakannya melalui lisan, tulisan, dan juga perbuatan yang disebut dengan resepsi Al-Qur'an. Al-Qur'an memiliki sebuah keindahan di dalamnya dari segi tulisan yang dinilai estetis oleh para pembacanya, yaitu ayat-ayat Al-Qur'an ditulis dengan seni kaligrafi. Pada zaman sekarang banyak terdapat fenomena penggunaan kaligrafi Al-Qur'an sebagai ornamen bangunan masjid.

Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji tentang resepsi Al-Qur'an, yaitu tentang resepsi terhadap penggunaan kaligrafi Al-Qur'an sebagai ornamen masjid di Kecamatan Kelua, Kabupaten Tabalong yang dilihat dari tiga tipologi teori resepsi Al-Qur'an, yaitu resepsi eksegesis, resepsi fungsional, dan resepsi estetis.

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian terhadap fenomena sosial di masyarakat yang disajikan dalam bentuk deskriptif terhadap fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Subjek penelitian ini adalah tokoh agama atau pengurus masjid sebagai responden dan tokoh masyarakat sebagai informan, sedangkan objek penelitian ini adalah kaligrafi Al-Qur'an sebagai ornamen masjid. Dalam teknik pengumpulan data, yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian, dalam proses analisis data melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Analisis terhadap hasil temuan penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut; Pertama, pemahaman masyarakat terhadap kaligrafi Al-Qur'an sebagai ornamen masjid lebih memahami secara tekstual daripada kontekstual, karena faktor pengetahuan terhadap wawasan penafsiran Al-Qur'an masih kurang mengetahui. Kedua, tujuan masyarakat terhadap kaligrafi Al-Qur'an sebagai ornamen masjid untuk menyampaikan pesan Al-Qur'an melalui keindahan agar para jamaah merasakan ketenangan dan kekhusyukan dalam melaksanakan salat secara berjamaah. Ketiga, ekspresi keindahan masyarakat terhadap kaligrafi Al-Qur'an sebagai ornamen masjid terdapat tiga aspek, dari aspek gaya tulisan lebih dominan menggunakan *khath tsulûts*, dari aspek media lebih dominan dengan media semen dengan cara dilukis, sedangkan dari aspek perwarnaan lebih dominan menggunakan warna-warna yang sesuai dengan nuansa warna ruangan masjid.